

RINGKASAN

Analisis Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 di CV. Buana Citra Sentosa D.I Yogyakarta, oleh Arrum Zakiyah Ulfa, NIM D41171830, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ratih Puspitorini Yekti A.,SE, MM.

CV. Buana Citra Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan pangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Teknologi yang digunakan adalah pengawetan makanan basah dengan metode pengalengan yang dapat membuat produk memiliki ketahanan sampai 1 tahun. Teknologi ini digunakan oleh CV. Buana Citra Sentosa untuk mengembangkan produk-produknya. Produk yang diproduksi oleh perusahaan ini adalah makanan tradisional khas Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY). Perusahaan menawarkan produk gudeg kaleng dengan brand “Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925”. Pemanfaatan teknologi tersebut menjadikan perusahaan sebagai pelopor gudeg kaleng pertama di Indonesia.

Gudeg merupakan makanan tradisional khas Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY) yang terbuat dari nangka muda/gori, areh, telur, krecek, kacang tolo, dan daging ayam. Gudeg memiliki cita rasa manis yang khas dan berwarna coklat Gudeg tergolong ke dalam makanan basah yang memiliki daya simpan pendek dan mudah basi. Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi yang ada dengan membuat inovasi pengemasan gudeg dalam kaleng agar gudeg dapat bertahan lama dan wisatawan dapat dengan mudah membawa gudeg saat pulang ke daerahnya.

Perkembangan usaha industri terutama makanan saat ini semakin berkembang pesat. Hal ini menyebabkan adanya persaingan didunia industri yang ketat dan kompetitif antar pelaku usaha sejenis. Setiap perusahaan berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan konsumen. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan menawarkan produk-produk yang berkualitas. Dalam mempertahankan kualitas produk yang baik diperlukan

dukungan sumber daya manusia (SDM) yang baik pula. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas perlu diimbangi dengan strategi dalam pengembangannya berupa manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang baik, sesuai, optimal dan efisien.

Manajemen sumber daya manusia pada CV. Buana Citra Sentosa sudah diterapkan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan produktivitas perusahaan dan produktivitas karyawannya dari taun ke taun. CV. Buana Citra Sentosa memiliki 23 orang sumber daya manusia atau tenaga kerja yang terlibat, keseluruhan SDM yang ada telah terbagi dan terorganisasi dalam sebuah divisi yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Divisi tersebut di antaranya adalah divisi cooking, canning, gudang, pemasaran dan keuangan. Proses MSDM dilakukan perusahaan dengan mengadakan penerimaan SDM, pemeliharaan SDM, pelatihan dan pengembangan SDM, Evaluasi dan penilaian, dan Pemberian Reward dan Punishment.

Dalam penerapan sistem manajemen sumber daya manusia yang baik pada sebuah perusahaan tentu menghadapi beberapa kendala maupun permasalahan. Beberapa permasalahan yang terjadi adalah tidak adanya divisi khusus yang menangani SDM, kurang adanya koordinasi antar karyawan, lemahnya kesadaran SDM, adanya kesenjangan sosial, dan adanya sistem double job.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, program studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)